



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR PICU MANUNGAL SEJAHTERA



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	9
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	16
III. Kepemilikan	22
IV. Perkembangan Usaha	23
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	27
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	36
VII. Laporan Keuangan Tahunan	39
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	48
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	49

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 4,86%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 17,95%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 9,02% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 6,46%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tumbuh 5,70% menjadi sebesar 101,96%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 45,79% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 7,58% dari tahun 2024 menjadi 9,82% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera.



PENCAPAIAN DAN IKHTISAR KEUANGAN

RASIO KEUANGAN

KPMM

(Kecukupan Modal)



101,96%

Rasio Cadangan Terhadap PPKA



103,16%

NPL (Neto)



9,62%

NPL (Gross)



9,82%

ROA



3,87%

BOPO



60,32%

NIM



6,71%

LDR



100,28%

Cash Ratio



21,09%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING



JUMLAH LABA RUGI TAHUN BERJALAN
Rp. 4.473.312.976



Penjelasan Lebih Lanjut

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera menunjukkan kinerja keuangan yang secara umum stabil dan solid, tercermin dari indikator permodalan yang kuat, profitabilitas yang baik, serta efisiensi operasional yang terjaga. Meskipun demikian, terdapat beberapa indikator yang tetap menjadi perhatian, khususnya terkait kualitas aset dan likuiditas.

1. Permodalan (Capital Adequacy)

Rasio KPMM (Kecukupan Modal) tercatat sebesar 101,96%, menunjukkan bahwa Perseroan memiliki tingkat permodalan yang sangat kuat dan jauh di atas ketentuan minimum regulator Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menyerap potensi risiko serta mendukung ekspansi usaha secara berkelanjutan.

2. Kualitas Aset

Rasio NPL Gross sebesar 9,82% dan NPL Neto sebesar 9,62% menunjukkan bahwa kualitas kredit masih berada pada level yang perlu mendapatkan perhatian serius. Meskipun demikian, rasio Cadangan terhadap PPAP sebesar 103,16% mengindikasikan bahwa Perseroan telah membentuk pencadangan yang memadai untuk mengantisipasi potensi kerugian atas kredit bermasalah.

3. Profitabilitas

Kinerja profitabilitas Perseroan tercermin dari:

ROA sebesar 3,87%, yang menunjukkan kemampuan aset dalam menghasilkan laba secara optimal

NIM sebesar 6,71%, mencerminkan margin bunga yang cukup baik dari aktivitas intermediasi

Selain itu, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 4.473.312.976, yang menunjukkan kinerja keuangan yang positif dan berkelanjutan.

4. Efisiensi Operasional

Rasio BOPO sebesar 60,32% menunjukkan tingkat efisiensi yang baik, di mana biaya operasional dapat dikelola secara optimal terhadap pendapatan operasional. Hal ini mencerminkan disiplin Perseroan dalam menjaga struktur biaya.

5. Likuiditas

Dari sisi likuiditas:

LDR sebesar 100,28% menunjukkan bahwa penyaluran kredit relatif seimbang dengan dana yang dihimpun, meskipun berada pada level yang cukup tinggi sehingga perlu pengelolaan yang hati-hati

Cash Ratio sebesar 21,09% mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek masih dalam kondisi memadai



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera dapat melalui Tahun 2025 yang penuh dinamika, tantangan, dan ketidakpastian dengan tetap menjaga kinerja yang stabil serta mencatatkan pertumbuhan yang positif. Tahun 2025 merupakan periode yang diwarnai oleh berbagai perubahan signifikan, baik dari sisi kondisi ekonomi makro, perkembangan industri jasa keuangan, maupun transformasi perilaku masyarakat dalam mengakses layanan perbankan. Di tengah situasi tersebut, Perseroan dituntut untuk senantiasa adaptif, inovatif, dan responsif dalam menjawab kebutuhan nasabah serta menjaga keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

Capaian yang diraih sepanjang tahun ini tidak terlepas dari konsistensi Perseroan dalam menjalankan visi dan misi sebagai lembaga keuangan yang berfokus pada pemberdayaan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kami menyadari bahwa UMKM merupakan tulang punggung perekonomian daerah, sehingga dukungan pembiayaan yang tepat, layanan yang mudah diakses, serta pendampingan yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya di wilayah Bali dan sekitarnya. Lebih dari sekadar pencapaian kinerja keuangan, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera juga terus memperkuat fondasi bisnis melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan kualitas manajemen risiko, serta pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas. Kami meyakini bahwa kekuatan internal yang solid merupakan kunci utama dalam menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang di masa depan. Keberhasilan yang dicapai hingga saat ini tentunya tidak terlepas dari kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan dari para Pemegang Saham, nasabah, mitra kerja, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sinergi dan kepercayaan yang telah diberikan.

Ke depan, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera akan terus memperkuat peran sebagai mitra keuangan yang andal dan terpercaya, dengan tetap berfokus pada peningkatan kualitas layanan, inovasi produk, serta pemanfaatan teknologi guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR



Sepanjang Tahun 2025, PT BPR Picu Manunggal Sejahtera menetapkan berbagai strategi dan kebijakan strategis yang terarah dan terukur guna memperkuat daya saing serta menjaga keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompleks. Strategi ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi, perkembangan regulasi, serta kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Salah satu fokus utama adalah memperkuat penyaluran kredit yang berkualitas, khususnya pada segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kebijakan penyaluran kredit dilakukan secara selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*), serta didukung oleh peningkatan kualitas analisis kredit dan pemantauan portofolio secara berkelanjutan. Langkah ini bertujuan untuk menjaga rasio kredit bermasalah tetap terkendali sekaligus mendorong pertumbuhan yang sehat. Di sisi penghimpunan dana, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera menerapkan strategi diversifikasi sumber dana dengan memperkuat basis dana pihak ketiga, terutama melalui peningkatan kepercayaan nasabah dan pengembangan produk simpanan yang kompetitif. Upaya ini juga didukung oleh peningkatan kualitas layanan serta pendekatan yang lebih personal kepada nasabah, sehingga mampu menciptakan hubungan jangka panjang yang berkelanjutan. Dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera terus melakukan optimalisasi proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi informasi yang tepat guna. Digitalisasi pada beberapa aspek layanan dan operasional menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kecepatan, akurasi, serta kualitas layanan kepada nasabah.

Selain itu, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera juga memperkuat penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Kebijakan ini diwujudkan melalui peningkatan fungsi pengawasan internal, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta penguatan budaya risiko di seluruh lini organisasi.

Di bidang sumber daya manusia, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera didukung oleh SDM yang adaptif, kompeten, dan memiliki integritas tinggi dalam menghadapi perubahan industri.

Secara keseluruhan, strategi dan kebijakan yang diterapkan sepanjang Tahun 2025 diarahkan tidak hanya untuk mencapai pertumbuhan bisnis, tetapi juga untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, serta memperkuat posisi PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera sebagai lembaga keuangan yang terpercaya di wilayah operasionalnya.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 17,95% secara tahunan mencapai Rp 90.246.130.200,-. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025



Sepanjang tahun buku 2025, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 3,87%. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 17,86% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar 9,82%. Dari sisi efisiensi operasional, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 60,32%.

Pada akhir tahun 2025, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPT. BPR Picu Manunggal Sejahtera beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	10,00%	17,86%
NPL (<i>Gross</i>)	6,35%	9,82%
NPL (<i>Net</i>)	6,10%	9,62%
BOPO	72,69%	60,32%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	2,80%	3,87%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Tahun 2025 ditandai dengan kondisi perekonomian global dan domestik yang masih penuh ketidakpastian, dipengaruhi oleh fluktuasi kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas di industri perbankan. Kebijakan suku bunga berdampak pada biaya dana dan permintaan kredit, sementara persaingan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) semakin ketat. Di sisi lain, tekanan terhadap sektor riil berpotensi meningkatkan risiko kredit, yang menuntut penguatan manajemen risiko dan kualitas aset. Perubahan perilaku nasabah menuju layanan digital juga mendorong percepatan transformasi layanan perbankan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera mengambil langkah strategis dengan fokus pada pertumbuhan yang berkualitas melalui penguatan fundamental bisnis dan manajemen risiko.

Strategi utama yang dijalankan meliputi:

1. Penyempurnaan proses kredit end-to-end untuk meningkatkan kualitas portofolio dan disiplin risiko
2. Penguatan monitoring kredit eksisting guna menekan potensi kredit bermasalah
3. Peningkatan penghimpunan DPK untuk mendukung likuiditas dan ekspansi kredit serta meningkatkan NIM



4. Pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan dan peningkatan kapabilitas

5. Penguatan kepatuhan dan tata kelola sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan

Melalui implementasi strategi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menjaga stabilitas kinerja, memperkuat daya saing, serta mendorong pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan di tengah dinamika industri perbankan.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar. Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR. Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

Direksi memandang bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif dan terintegrasi merupakan fondasi utama dalam menjaga stabilitas kinerja serta keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera secara konsisten menerapkan manajemen risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas bisnis, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) serta mengacu pada ketentuan regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara menyeluruh melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap seluruh risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan. Adapun cakupan manajemen risiko meliputi risiko utama, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, serta risiko kepatuhan, yang dikelola secara terintegrasi dan berkesinambungan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada kebijakan dan prosedur internal yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi dan penyempurnaan secara berkala guna memastikan efektivitas sistem



pengendalian risiko tetap selaras dengan perkembangan usaha dan regulasi yang berlaku. Direksi bertanggung jawab penuh atas efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh lini organisasi, termasuk dalam memastikan tersedianya kerangka kerja, sumber daya, serta budaya risiko (*risk awareness*) yang memadai. Sementara itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam rangka memperkuat implementasi tersebut, Perseroan terus mengoptimalkan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, antara lain melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*, pemantauan profil risiko secara berkala, serta penguatan sistem pelaporan risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan yang prudent.

Secara spesifik, pengelolaan masing-masing risiko dilakukan melalui pendekatan sebagai berikut:

Risiko Kredit

Dikelola melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit, termasuk analisis kelayakan yang komprehensif, pemantauan kualitas aset secara berkala, serta pelaksanaan langkah mitigasi secara dini terhadap potensi kredit bermasalah.

Risiko Likuiditas

Dikelola melalui pengendalian arus kas, pemantauan rasio likuiditas, serta penguatan strategi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) guna memastikan kecukupan likuiditas dalam mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha.

Risiko Operasional

Dikelola melalui peningkatan efektivitas sistem, prosedur, dan pengendalian internal, termasuk pemanfaatan teknologi serta peningkatan kompetensi SDM untuk meminimalkan potensi kesalahan, fraud, maupun gangguan operasional.

Risiko Kepatuhan

Dikelola dengan memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator, termasuk pemenuhan kewajiban pelaporan serta komitmen yang telah disepakati dengan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan hasil penilaian profil risiko pada Semester II tahun 2025, Direksi menilai bahwa profil risiko PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera berada pada **Peringkat 2 (Rendah)**. Hal ini mencerminkan bahwa:

Tingkat risiko inheren Perseroan relatif rendah, dengan potensi kerugian yang masih dapat dikelola secara memadai dalam periode mendatang, sejalan dengan kompleksitas dan skala kegiatan usaha yang dijalankan. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) secara umum berada pada tingkat memadai, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan minor yang menjadi perhatian manajemen untuk terus disempurnakan.

Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko melalui penyempurnaan kebijakan, penguatan pengendalian internal, serta peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan. Dengan penerapan manajemen risiko yang disiplin, terintegrasi, dan



adaptif terhadap dinamika industri, Perseroan optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Go Digital bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang



organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, serta pengawasan yang konstruktif dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan seluruh nasabah atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Kepercayaan tersebut menjadi fondasi penting bagi PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera untuk terus mencatatkan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, serta menjaga kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah berbagai tantangan dan ketidakpastian.

Direksi turut menyampaikan penghargaan kepada regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, sinergi, dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik sepanjang tahun berjalan. Secara khusus, Direksi memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pegawai PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera atas dedikasi, integritas, dan profesionalisme yang telah ditunjukkan. Kontribusi seluruh insan Perseroan menjadi faktor kunci dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2025, sekaligus menjadi landasan yang kokoh untuk menghadapi peluang dan tantangan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, kami menyampaikan bahwa merupakan suatu kehormatan bagi PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera untuk senantiasa menjadi mitra terpercaya dalam memenuhi kebutuhan layanan keuangan Anda. Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan produk dan layanan yang kompetitif, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan usaha serta mampu memenuhi kebutuhan pembiayaan, baik yang bersifat produktif maupun konsumtif.

Dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang kuat, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera optimis dapat terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh



PT BPR PICU MANUNGGA SEJAHTERA

JL PROF DR I.B MANTRA NO 88X DENPASAR

Telepon: 0361 467745

Website: <https://bprpicu.com/>, Email: bprpicu88x@yahoo.co.id

pemangku kepentingan.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera menyampaikan Laporan Pengawasan atas kinerja pengelolaan Perseroan untuk Tahun Buku 2025. Di tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang masih diwarnai ketidakpastian serta dinamika dunia usaha yang belum sepenuhnya kondusif, Perseroan mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha. Hal ini tidak terlepas dari penerapan strategi yang disiplin, pengelolaan risiko yang pruden, serta komitmen Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan usaha secara hati-hati dan terukur.

Dewan Komisaris secara berkesinambungan melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha telah sejalan dengan prinsip kehati-hatian, ketentuan regulator, serta praktik tata kelola perusahaan yang baik, sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan Dewan Komisaris ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

1. Penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan selama tahun buku 2025
2. Pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi
3. Pandangan Dewan Komisaris terhadap prospek usaha PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera ke depan
4. Pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) serta efektivitas struktur organ tata kelola

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja yang stabil, kualitas pengelolaan risiko yang memadai, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kualitas pertumbuhan usaha dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, memperkuat manajemen risiko, serta meningkatkan daya saing melalui inovasi dan pengembangan layanan yang berorientasi pada kebutuhan nasabah.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai



- efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera secara berkala
 4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
 5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan. Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah rekomendasi strategis yang berfokus pada peningkatan kinerja



dan penguatan tata kelola Perseroan. Rekomendasi dimaksud antara lain mencakup upaya peningkatan kualitas kredit guna menurunkan tingkat Non-Performing Loan (NPL), penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kualitas serta kompetensi sumber daya manusia, pengembangan dan penguatan infrastruktur teknologi informasi, serta peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang baik dalam menindaklanjuti seluruh rekomendasi tersebut. Tindak lanjut yang dilakukan dinilai memadai dan sejalan dengan arahan yang diberikan, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian terhadap kinerja Direksi secara berkala melalui mekanisme Key Performance Indicators (KPI), baik secara individu maupun kolegal. Hasil penilaian tersebut selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan baik, efektif, dan penuh kehati-hatian. Direksi juga menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Hal ini tercermin dari kinerja Perseroan yang tetap terjaga serta menunjukkan tren perbaikan yang berkelanjutan sepanjang tahun buku 2025. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras, dedikasi, dan profesionalisme seluruh anggota Direksi dalam mempertahankan stabilitas dan meningkatkan kinerja Perseroan secara optimal, di tengah dinamika dan tantangan perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik di tingkat nasional maupun regional. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat kinerja Perseroan melalui penajaman strategi bisnis yang adaptif, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif dan terintegrasi, serta optimalisasi pemanfaatan peluang pertumbuhan usaha. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan serta memperkuat daya saing Perseroan dalam jangka panjang.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) ke depan akan tetap menghadapi tantangan, seiring dengan kondisi perekonomian makro dan regional yang belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Dalam situasi tersebut, Perseroan perlu tetap mencermati dinamika eksternal serta menjaga kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menekankan pentingnya fokus pada penyaluran kredit yang berkualitas guna menjaga profil risiko, disertai dengan upaya berkelanjutan dalam perbaikan tingkat kolektibilitas kredit. Selain itu,



peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) serta penguatan struktur permodalan secara organik juga menjadi faktor penting dalam mendukung stabilitas dan ekspansi usaha Perseroan. Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki peluang untuk tetap tumbuh secara sehat dan berkelanjutan di tengah tantangan yang ada.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 2 (Cukup Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;



4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. Mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. Memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. Memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/ BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.



Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Picu Manunggal Sejahtera menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi serta seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan baik, dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan



PT BPR PICU MANUNGGAL SEJAHTERA

JL PROF DR I.B MANTRA NO 88X DENPASAR

Telepon: 0361 467745

Website: <https://bprpicu.com/>, Email: bprpicu88x@yahoo.co.id

fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mampu mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, Dewan Komisaris akan terus memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Demikian laporan Dewan Komisaris ini disampaikan sebagai bagian dari pertanggungjawaban pelaksanaan fungsi pengawasan kepada Pemegang Saham.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	I PUTU BUDI SASTRA, SE
	Alamat	JALAN NAGASARI NO. 99 BANJAR POHMANIS PENATIH DENPASAR
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	09 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-34/KR.0811/2017
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Januari 2017
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	29 Maret 2003
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS WARMADDEWA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SURVAILEN KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	14 Juni 2024
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO BALI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Oktober 2028



2.	Nama	I KETUT SUDIASA, SE
	Alamat	JALAN CANDRA AYU V GANG IA NO. 6 BATUBULAN SUKAWATI GIANYAR
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	09 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-34/KR.0811/2017
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Januari 2017
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	08 September 2011
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MAHASARASWATI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	17 Februari 2022
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO BALI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Mei 2027



3.	Nama	NI MADE AYU TRISNA DEWI, SE, MM
	Alamat	BANJAR TRIJATA MAMBAL ABIANSEMAL BADUNG
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	09 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-34/KR.0811/2017
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Januari 2017
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	17 Februari 2016
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SURVAILEN DIREKSI
	Tanggal Pelatihan	14 Juni 2024
	Lembaga Penyelenggara	INTERN BPR PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 November 2027



4.	Nama	I MADE KUACA, SS
	Alamat	BTN PUSKOPAD D/11 BANJAR TEGEH DALUNG KUTA UTARA
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Januari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	09 Januari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-34/KR.0811/2017
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Januari 2017
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	30 Maret 1995
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS WARMADDEWA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SURVAILEN DIREKSI
	Tanggal Pelatihan	31 Maret 2021
	Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO BALI
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 Januari 2027

**2. Data Pejabat Eksekutif**

1.	Nama	I PUTU DIDYK SUPRIHADI, SE
	Alamat	JL. GATOTKACA BANJAR SEDANG KELOD DESA SEDANG ABIANSEMAL BADUNG
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Maret 2016
	Surat Pengangkatan No.	006/KEP-DIR/BPMS/VI/2016
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 Maret 2016
	2.	Nama
Alamat		DUSUN SIDAWA DESA TAMAN BALI BANGLI
Jabatan		Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat		26 Desember 2016
Surat Pengangkatan No.		013/KEP-DIR/BPMS/2016
Surat Pengangkatan Tanggal		26 Desember 2016
3.		Nama
	Alamat	BANJAR TEGEHE BATUBULAN SUKAWATI GIANYAR
	Jabatan	Kepala Bagian Operasional
	Tanggal Mulai Menjabat	16 Juni 2017
	Surat Pengangkatan No.	022/KEP-DIR/BPMS/VI/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	16 Juni 2017
	4.	Nama
Alamat		JALAN TUKAD BATANGHARI X GG I PANJER DENPASAR
Jabatan		Kepala Bagian Dana
Tanggal Mulai Menjabat		25 Januari 2018
Surat Pengangkatan No.		005/KEP-DIR/BPMS/I/2018
Surat Pengangkatan Tanggal		25 Januari 2018



5.	Nama	NI LUH PUTU PERIATNI, SE
	Alamat	JALAN BUKIT TUNGGAL GG BELAWA NO 8B DENPASAR
	Jabatan	Kepala Bagian Kredit
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Februari 2020
	Surat Pengangkatan No.	006/KEP-DIR/BPMS/I/2020
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 Januari 2020



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	I PUTU BUDI SASTRA, SE
	Alamat	JALAN NAGASARI NO. 99 BANJAR POHMANIS PENATIH DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp16300000000
	Persentase Kepemilikan	40.00%
2.	Nama	NI NYOMAN SOKA
	Alamat	JALAN NAGASARI NO. 99 BANJAR POHMANIS PENATIH DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp16300000000
	Persentase Kepemilikan	40.00%
3.	Nama	NI WAYAN SRIASIH, SE, MM
	Alamat	DALUNG PERMAI BLOK P3/54 LINGK TEGAL PERMAI DALUNG KUTA UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp8150000000
	Persentase Kepemilikan	20.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	I PUTU BUDI SASTRA, SE
2.	Nama Ultimate Shareholder	NI NYOMAN SOKA



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	60
Tanggal akta pendirian	13 Februari 1991
Tanggal mulai beroperasi	12 November 1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	18
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	08 Mei 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0027268.AH.01.02 TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	10 Mei 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Denpasar

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Johan Malonda Mustika & Rekan

PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Profesor Doktor Ida Bagus Mantra Nomor 88X Kesiman Kertalangu Denpasar Timur dengan nomor Telp. (0361)467745.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	17.210.482
Beban Operasional	10.380.849
Pendapatan Non Operasional	4.000
Beban Non Operasional	1.309.457
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.524.176
Taksiran Pajak Penghasilan	1.050.863
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.473.313

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	47.438.154	-	-	-	-	47.438.154
Kredit yang Diberikan	72.481.436	8.904.630	-	20.686	8.839.379	90.246.130
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	691.921	-	-	-	-	691.921
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	71.789.515	8.904.630	-	20.686	8.839.379	89.554.209



Jumlah Aset Produktif	119.919.590	8.904.630	-	20.686	8.839.379	89.554.209
------------------------------	--------------------	------------------	----------	---------------	------------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	101,96
Rasio Cadangan terhadap PPKA	103,16
NPL Neto	9,62
NPL Gross	9,82
Return on Assets (ROA)	3,87
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	60,32
Net Interest Margin (NIM)	6,71
Loan to Deposit Ratio (LDR)	100,28
Cash Ratio	21,09

KPMM sebesar 101,96% dengan NPL Neto 9,62% dan NPL Gross 9,82%.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	9,82
NPL Neto (%)	9,62

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah Tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 9,82%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama Tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 17,24% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 7,51 % juga pertumbuhan kredit mencapai 7,15%.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada Tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil di tengah dinamika ketidakpastian global yang masih cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional mampu dipertahankan pada kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi sekitar 5,1% pada Tahun 2025 dan proyeksi Tahun 2026 berada dalam rentang 4,9%–5,7%. Stabilitas ini mencerminkan ketahanan ekonomi domestik yang cukup baik. Dari sisi permintaan, pertumbuhan ekonomi terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat serta peningkatan investasi. Daya beli masyarakat yang terjaga, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial menjadi faktor utama yang memperkuat permintaan domestik sebagai motor penggerak perekonomian.

Bagi industri perbankan, khususnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR), kondisi ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8%–12% seiring dengan pemulihan sektor riil. Hal ini membuka peluang bagi BPR untuk meningkatkan penyaluran kredit, terutama pada sektor produktif dan UMKM.

Namun demikian, ketidakpastian global tetap menjadi faktor risiko yang perlu diwaspadai. Dampaknya dapat memengaruhi stabilitas ekonomi nasional maupun regional, sehingga menuntut BPR untuk tetap menerapkan prinsip kehati-hatian. Risiko utama yang perlu dikelola secara optimal meliputi risiko kredit, risiko likuiditas, dan kualitas aset.

Dalam konteks tersebut, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera perlu mengambil langkah strategis yang terarah, antara lain:

1. Meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif
2. Memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas
3. Mengembangkan layanan berbasis digital guna meningkatkan efisiensi dan daya saing
4. Memperluas jangkauan wilayah pemasaran, khususnya untuk pembiayaan sektor produktif dan UMKM
5. Meningkatkan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) untuk menjaga likuiditas

Langkah-langkah tersebut menjadi penting untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kualitas aset. Selain itu, strategi yang tepat akan mendukung peningkatan penjualan kredit sekaligus menjaga tingkat kesehatan bank di tengah kondisi ekonomi yang masih menghadapi tantangan.

Dengan demikian, melalui penguatan strategi bisnis dan manajemen risiko yang efektif, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera diharapkan dapat menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen



Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera pada tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan yang dilakukan secara menyeluruh, meliputi peningkatan kualitas pelayanan, penyempurnaan sistem kerja, serta pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia. Langkah- langkah tersebut diarahkan untuk memperkuat daya saing dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam menjalankan aktivitas operasional, perusahaan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip- prinsip praktik terbaik (*best practices*) di industri perbankan yang ditetapkan oleh manajemen. Kepatuhan ini menjadi fondasi utama dalam menjaga stabilitas dan kepercayaan nasabah.

Dari sisi sumber daya manusia, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera terus mendorong peningkatan integritas, kompetensi, pengetahuan, serta kedisiplinan karyawan. Nilai- nilai kejujuran, dedikasi tinggi terhadap perusahaan, serta kepatuhan terhadap aturan dan kode etik perusahaan juga terus ditanamkan guna menciptakan budaya kerja yang profesional. Selain itu, penguatan kerja tim yang solid menjadi fokus penting dalam mendukung kinerja organisasi. PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera juga berupaya menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan kekeluargaan di seluruh lapisan karyawan, sehingga dapat meningkatkan sinergi dan produktivitas kerja.

Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera secara berkelanjutan melakukan pengembangan sistem, aplikasi, dan infrastruktur teknologi informasi. Transformasi menuju layanan berbasis digital (*go digital*) menjadi bagian penting dalam meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas layanan kepada nasabah.

Efisiensi operasional juga terus ditingkatkan di seluruh aktivitas perusahaan tanpa mengurangi kualitas pelayanan. Seluruh proses tetap dijalankan dengan mengedepankan prinsip kehati- hatian (*prudential banking*) guna menjaga kesehatan bank secara menyeluruh.

Dari sisi pendanaan, perusahaan secara konsisten mengupayakan peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), khususnya dana tabungan, guna menciptakan struktur pendanaan yang lebih optimal dengan fokus pada dana murah (*Low Cost Deposit / LCD*). Strategi yang dilakukan meliputi penguatan aktivitas pemasaran, peningkatan kualitas hubungan dengan nasabah, serta akuisisi nasabah baru, termasuk melalui kerja sama dengan institusi pendidikan seperti sekolah untuk meningkatkan basis penabung.

Sementara itu, pada sisi penyaluran dana, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera berupaya meningkatkan pertumbuhan kredit baik kepada nasabah baru maupun nasabah eksisting yang memiliki kelayakan, termasuk melalui skema penambahan fasilitas kredit (*top up*). Selain itu, perusahaan juga mendorong pemanfaatan jaringan relasi nasabah melalui referral guna memperluas potensi pembiayaan, khususnya bagi pelaku usaha yang membutuhkan tambahan modal kerja.

Secara keseluruhan, strategi dan kebijakan yang diterapkan pada Tahun 2025 diharapkan mampu memperkuat kinerja PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera, baik dari sisi pertumbuhan



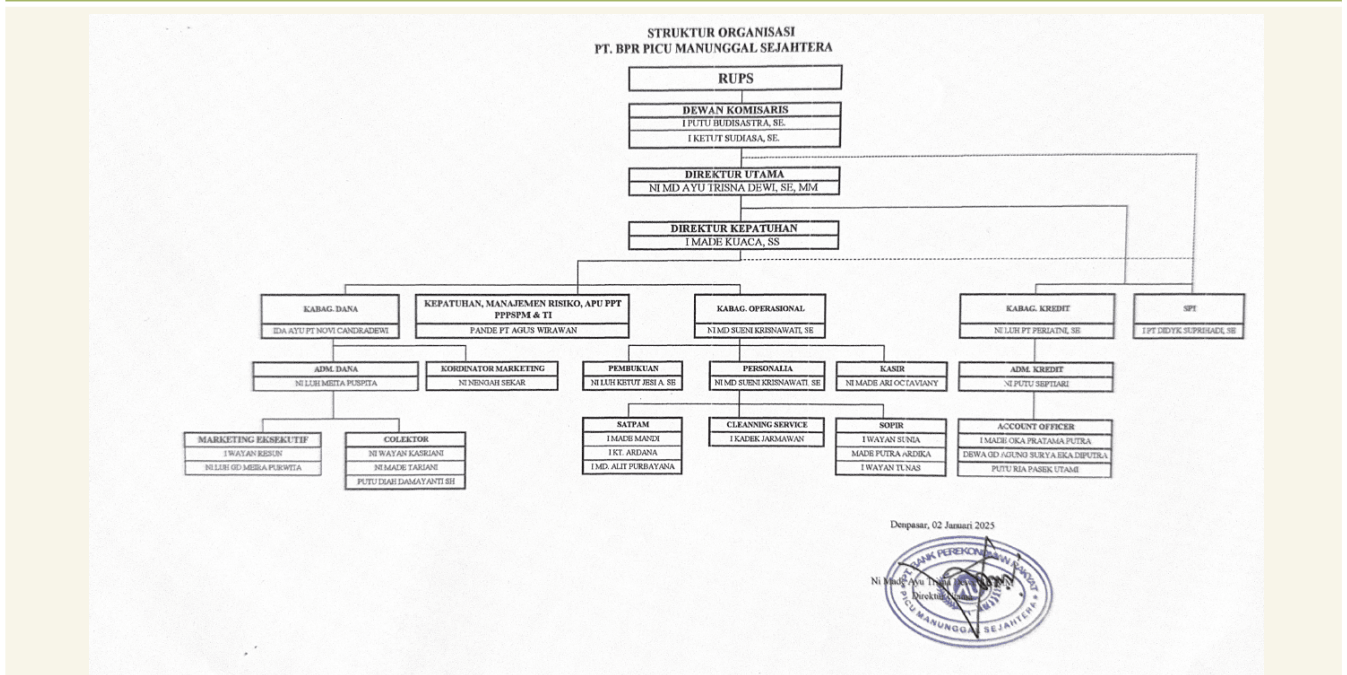
bisnis, kualitas aset, maupun keberlanjutan usaha di tengah dinamika perekonomian yang ada.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor- faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti



sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito



3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Gobali-IT.
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.



Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis, diperlukan penetapan target yang terukur serta penentuan target pasar yang jelas dan terarah. Hal ini penting agar setiap langkah pengembangan usaha dapat dilakukan secara efektif, terukur, dan sesuai dengan potensi pasar yang ada. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera menetapkan beberapa langkah strategis dalam pengembangan target pasar sebagai berikut:

Pertama, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera berupaya meningkatkan jumlah nasabah pada wilayah-wilayah yang selama ini telah menjadi basis pasar BPR. Strategi ini dilakukan dengan mengoptimalkan potensi pasar yang sudah ada melalui peningkatan kualitas layanan, penguatan hubungan dengan nasabah, serta penawaran produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Kedua, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera melakukan perluasan wilayah pemasaran ke area baru yang berada di sekitar wilayah operasional yang sudah ada. Langkah ini bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan, meningkatkan penetrasi pasar, serta menangkap peluang bisnis baru yang masih memiliki keterkaitan secara geografis maupun ekonomi.

Ketiga, dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera menetapkan target pengembangan usaha dengan fokus pada sektor-sektor ekonomi potensial di wilayah kerja. Identifikasi sektor unggulan dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan tingkat risiko, prospek usaha, serta kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, sehingga penyaluran kredit dapat lebih produktif dan berkualitas.

Dengan pendekatan tersebut, diharapkan pengembangan target pasar tidak hanya mampu meningkatkan jumlah nasabah dan volume usaha, tetapi juga menjaga kualitas portofolio serta mendukung pertumbuhan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera secara berkelanjutan.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	KANTOR PUSAT
-----------	-------------	---------------------



Alamat	JALAN PROF. DR. IDA BAGUS MANTRA NO.88X DENPASAR
Desa/Kecamatan	KESIMAN KERTALANGU DENPASAR TIMUR
Kabupaten/Kota	Kota Denpasar
Kode Pos	80237
Nama Pimpinan	NI MADE AYU TRISNA DEWI, SE, MM
Nomor Telepon	0361 467745
Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Nihil

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera diatur bahwa.

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.



Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0%	0	0%	0	0%	0
2	Simpanan	0	0%	0	0%	0	0%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0%	0	0%	0	0%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	1	100%	1	100%	0	0%	0
Grand Total		1	100%	1	100%	0	0	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Picu Manunggal Sejahtera (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	2	2
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).



VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	10 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	15 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Tetap	16 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	16 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	14 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	13 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	1 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	16 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	16 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	11 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	3 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Digital Risk Based Audit
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan telah terlaksana
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Digital Aplikasi Pelaporan Pokok Pelaksanaan Kepatuhan
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan telah terlaksana
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Implementasi Perlindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juli 2025
	Jumlah Peserta	32 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan telah terlaksana
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	22 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan telah terlaksana
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisa Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025



	Jumlah Peserta	32 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan telah terlaksana
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisa Kredit Sckoring Menggunakan Aplikasi Digital
	Tanggal Pelaksanaan	13 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan telah terlaksana
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT, PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	32 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan telah terlaksana
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Digital Aplikasi Pelaporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan telah terlaksana
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Digital Aplikasi Pelaporan TKS
	Tanggal Pelaksanaan	11 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan telah terlaksana



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	826.248	885.432
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	47.438.154	53.161.868
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	186.741	217.235
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	90.246.130	76.572.755
Provisi yang belum diamortisasi	361.921	291.428
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	75.777
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.084.576	921.345
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	6.968.523	9.159.182
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.343.677	1.410.635
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.035.801	1.055.730
Aset Tidak Berwujud	41.125	41.125
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	23.833	17.583
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.804.866	562.231



TOTAL ASET	145.975.852	139.214.130
Liabilitas Segera	335.832	410.525
Tabungan	37.216.287	34.136.201
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	52.780.600	49.575.700
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	92.787	6.773
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.083.180	669.679
TOTAL LIABILITAS	91.508.686	84.798.878
Modal Dasar	49.000.000	49.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	8.250.000	8.250.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	8.150.000	8.150.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	1.093.853	2.447.016
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.473.313	3.068.235
TOTAL EKUITAS	54.467.166	54.415.252



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	17.210.482	12.893.595
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	268.467	353.911
Tabungan	51.909	29.210
Deposito	1.019.317	807.750
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	11.242.465	9.664.311
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	661.240	572.131
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.397.804	240.000
e. Pemulihan CKPN	1.580.947	344.318
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	19.425
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	988.334	862.539
Beban Operasional	10.380.849	9.076.965
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	993.786	903.812
Deposito	3.081.753	2.944.344
Simpanan dari Bank Lain	3.301	189
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	173.736	162.418
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	91.316	119.715
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.622.368	902.704
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	88.709	64.344
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	2.136.698	2.035.893
Honorarium	369.100	367.800
Lainnya	622.027	554.850
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	78.309	78.134
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	110.450	112.500
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	60.958	50.577
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.250	1.458
f. Beban Premi Asuransi	8.303	7.948
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	248.625	74.543
h. Beban Barang dan Jasa	541.035	519.838
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	17.563	37.918
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	126.564	137.981
Laba (Rugi) Operasional	6.829.633	3.816.630
Pendapatan Non Operasional	4.000	49.906
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	48.906
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	4.000	1.000
Beban Non Operasional	1.309.457	71.180
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.309.457	71.180
Laba (Rugi) Non Operasional	-1.305.457	-21.274



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.524.176	3.795.356
Taksiran Pajak Penghasilan	1.050.863	727.121
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.473.313	3.068.235
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	3.255.893	3.596.413
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	3.916.326	4.060.730
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	2.381.076	2.565.265
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	40.750	8.150	2.521	51.421
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	3.073	3.073
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	40.750	8.150	5.594	54.494
Dividen	0	0	-4.500	-4.500
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	4.473	4.473
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	40.750	8.150	5.567	54.467



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	11.594.824	10.855.181
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	661.240	572.131
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	773.131	1.446.857
Pembayaran beban bunga	-4.356.002	-4.004.206
Beban gaji dan tunjangan	-2.976.856	-2.035.893
Beban umum dan administrasi	-1.155.252	-1.753.530
Beban operasional lainnya	-215.794	-137.981
Pendapatan non operasional lainnya	4.000	69.332
Beban non operasional lainnya	-1.309.457	-71.180
Pembayaran pajak penghasilan	-1.050.863	-727.121
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-5.723.713	-764.336
Kredit yang diberikan	9.398.162	691.750
Agunan yang diambil alih	-2.190.659	-1.474.870
Aset lain-lain	564.284	68.420
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	74.693	106.014
Tabungan	-3.080.086	4.995.559
Deposito	-3.204.900	3.973.750
Simpanan dari bank lain	-86.014	2.859
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	-70.591	21.166
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-2.349.855	11.833.901
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-15.487	48.906
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	82.445	25.000

**PT BPR PICU MANUNGGAL SEJAHTERA****JL PROF DR I.B MANTRA NO 88X DENPASAR**

Telepon: 0361 467745

Website: <https://bprpicu.com/>, Email: bprpicu88x@yahoo.co.id

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	66.958	73.906
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-4.500.000	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-4.500.000	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-6.782.896	11.907.807
Kas dan setara Kas awal periode	44.047.299	32.139.492
Kas dan setara Kas akhir periode	37.264.403	44.047.299



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang telah dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP).

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan, Perusahaan telah mengakui kewajiban imbalan pascakerja. Namun demikian, pembentukan kewajiban imbalan pascakerja belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan ketentuan Bab 28 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) tentang Imbalan Kerja serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. (Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan Publik termampir).



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR PICU MANUNGGAL SEJAHTERA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ni Made Ayu Trisna Dewi, S.E., M.M.
Alamat Kantor : Jl. Prof DR I.B Mantra No.88X Kesiman Kertalangu Denpasar Timur
Alamat Domisili : Banjar Trijata, Desa Mambal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung
Nomor Telepon : 0361467745
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Made Kuaca, S.S
Alamat Kantor : Jl. Prof DR I.B Mantra No.88X Kesiman Kertalangu Denpasar Timur
Alamat Domisili : BTN Puskopad D/11 Banjar Tegeh, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung
Nomor Telepon : 0361467745
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 24 April 2026

PT. BPR PICU MANUNGGAL SEJAHTERA



Ni Made Ayu Trisna Dewi, S.E., M.M.
Direktur Utama

I Made Kuaca, S.S
Direktur YMF Kepatuhan



PT BPR PICU MANUNGGAL SEJAHTERA

JL PROF DR I.B MANTRA NO 88X DENPASAR

Telepon: 0361 467745

Website: <https://bprpicu.com/>, Email: bprpicu88x@yahoo.co.id

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR PICU MANUNGGAL SEJAHTERA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera Tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 24 April 2026

PT BPR PICU MANUNGGAL SEJAHTERA



Ni Made Ayu Trisna Dewi, S.E., M.M
Direktur Utama

I Made Kuaca, S.S
Direktur YMF Kepatuhan

I Putu Budisastra, S.E
Komisaris Utama

I Ketut Sudiasa, S.E
Komisaris

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PICU MANUNGGAL SEJAHTERA**

**LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA

DAFTAR ISI

	HALAMAN
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-iii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	3
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 32



PT. BPR. PICU MANUNGGAL SEJAHTERA

JL. PROF. DR. I. B. MANTRA NO. 88X, JURUSAN TOHPATI - KUSAMBA
BR. BIAUNG, DENPASAR TIMUR
TELP. (0361) 467745

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Made Ayu Trisna Dewi, S.E., M.M
Alamat Kantor : Jl Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No.88X, Desa Kesiman Kertalangu,
Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar
Alamat Rumah : Banjar Trijata, Desa Mambal, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Picu Manunggal Sejahtera**;
2. Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Picu Manunggal Sejahtera** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Picu Manunggal Sejahtera** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Picu Manunggal Sejahtera** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT Bank Perekonomian Rakyat Picu Manunggal Sejahtera**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 9 April 2026

PT Bank Perekonomian Rakyat Picu Manunggal Sejahtera



Ni Made Ayu Trisna Dewi, S.E., M.M
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00038/3.0225/AU.8/07/1756-2/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Picu Manunggal Sejahtera ("Bank") terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang telah dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP).

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan, Perusahaan telah mengakui kewajiban imbalan pascakerja. Namun demikian, pembentukan kewajiban imbalan pascakerja belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan ketentuan Bab 28 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) tentang Imbalan Kerja serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai, kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA

kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.




JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP: KEP-1011/KM.1/2010



I Wayan Wirawan, S.E., M.M., CPA.

NRAP AP. 1756

Denpasar, 9 April 2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<i>Catatan</i>	2025	2024	1 Januari 2024
ASET LANCAR				
- Kas	<i>2g, 4</i>	826.248.400	885.431.500	750.554.450
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<i>2h, 5</i>	987.333.147	439.291.067	212.108.079
- Penempatan Pada Bank Lain	<i>2i, 6</i>	47.438.154.219	53.161.867.615	41.388.937.870
Penyisihan Kerugian	<i>2k, 6</i>	(186.740.526)	(217.234.669)	(159.255.601)
		47.251.413.693	52.944.632.945	41.229.682.269
- Kredit Yang Diberikan	<i>2j, 7</i>	89.884.209.553	76.205.550.359	76.897.299.921
Penyisihan Kerugian	<i>2k, 7</i>	(1.084.575.630)	(921.344.690)	(301.222.809)
		88.799.633.923	75.284.205.669	76.596.077.111
- Agunan Yang Diambilalih	<i>2l, 8</i>	6.968.522.800	9.159.182.000	7.684.312.000
- Aset Tetap	<i>2m, 9</i>	1.343.677.080	1.410.635.210	1.256.235.210
Akumulasi Penyusutan	<i>2m, 9</i>	(1.035.800.818)	(1.055.729.911)	(1.109.059.603)
		307.876.262	354.905.299	147.175.607
- Aset Tidak Berwujud	<i>2n, 10</i>	41.125.000	41.125.000	16.125.000
Akumulasi Penyusutan		(23.833.329)	(17.583.333)	(16.125.000)
		17.291.671	23.541.667	-
- Aset Pajak Tangguhan	<i>3b, 11</i>	130.308.720	78.601.435	73.944.937
- Aset Lain-Lain	<i>2o, 12</i>	687.223.850	122.940.000	216.360.000
JUMLAH ASET		145.975.852.465	139.292.731.582	126.910.214.453
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
- Kewajiban Segera	<i>2p, 13</i>	335.831.534	410.524.912	304.511.114
- Utang Bunga	<i>2q, 14</i>	103.426.143	96.983.245	90.427.280
- Utang Pajak	<i>2r, 15</i>	551.884.000	215.416.928	11.695.869
- Simpanan	<i>2s, 16</i>	89.996.887.161	83.711.900.792	74.742.591.313
- Simpanan Dari Bank Lain	<i>2t, 17</i>	92.787.226	6.773.180	3.914.231
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	<i>2w, 18</i>	427.870.150	357.279.250	336.113.350
JUMLAH KEWAJIBAN		91.508.686.214	84.798.878.307	75.489.253.157
EKUITAS				
- Modal Disetor	<i>19</i>	40.750.000.000	40.750.000.000	40.750.000.000
- Cadangan Umum	<i>19</i>	8.150.000.000	8.150.000.000	8.150.000.000
- Saldo Laba	<i>19</i>	5.567.166.251	5.593.853.275	2.520.961.296
JUMLAH EKUITAS		54.467.166.251	54.493.853.275	51.420.961.296
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		145.975.852.465	139.292.731.582	126.910.214.453

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
Bunga Kontraktual	2u, 20	12.582.157.533	10.855.181.285
Provisi	2u, 20	661.239.958	572.130.864
Total		13.243.397.492	11.427.312.149
Beban Bunga	2u, 21	(4.252.576.220)	(4.010.762.378)
Pendapatan Bunga Neto		8.990.821.272	7.416.549.771
Pendapatan Operasional Lainnya	22	3.967.084.745	1.446.857.093
Jumlah Pendapatan Operasional		12.957.906.016	8.863.406.864
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian	23	1.713.683.936	1.022.418.921
Beban Penyusutan dan Amortisasi	24	67.207.655	52.034.910
Beban Pemasaran	25	88.709.350	64.344.000
Beban Administrasi dan Umum	26	4.132.108.334	3.789.423.056
Beban Operasional Lainnya	27	126.563.899	137.981.249
Jumlah Beban Operasional		6.128.273.174	5.066.202.136
LABA (RUGI) OPERASIONAL		6.829.632.842	3.797.204.728
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non operasional	28	4.000.000	69.331.569
Beban Non operasional	29	(1.309.457.246)	(71.179.991)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(1.305.457.246)	(1.848.422)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.524.175.596	3.795.356.306
Pajak Kini		1.102.569.905	727.120.825
Manfaat Pajak Tangguhan		51.707.285	4.656.498
LABA (RUGI) BERSIH		4.473.312.976	3.072.891.979

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal Disetor	Saldo Laba Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya		Saldo Laba Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	40.750.000.000	8.150.000.000	-	2.447.016.359	51.347.016.359
Penyesuaian Saldo Laba atas Penerapan SAK EP	-	-	-	73.944.937	73.944.937
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	40.750.000.000	8.150.000.000	-	2.520.961.296	51.420.961.296
Penambahan Modal Disetor		-	-	-	-
Penambahan Cadangan Umum	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-
Jasa Produksi	-	-	-	-	-
Laba bersih selama tahun berjalan	-	-	-	3.072.891.979	3.072.891.979
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	40.750.000.000	8.150.000.000	-	5.593.853.275	54.493.853.275
Penambahan Modal Disetor		-	-	-	-
Penambahan Cadangan Umum	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	(4.500.000.000)	(4.500.000.000)
Jasa Produksi	-	-	-	-	-
Laba bersih selama tahun berjalan	-	-	-	4.473.312.976	4.473.312.976
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	40.750.000.000	8.150.000.000	-	5.567.166.252	54.467.166.251

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Penerimaan Pendapatan Bunga	12.256.064.345	11.427.312.149
Pembayaran Beban Bunga	(4.356.002.363)	(4.004.206.413)
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	773.130.500	1.446.857.093
Pembayaran Beban Operasional	(4.347.902.416)	(3.927.404.305)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	(1.305.457.246)	(1.848.422)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(1.050.862.621)	(727.120.825)
Arus Kas sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi	1.968.970.199	4.213.589.277
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi:		
(Kenaikan) Penurunan Aset Operasi:		
Penempatan pada Bank Lain	(5.723.713.396)	(764.336.439)
Kredit yang Diberikan	9.398.161.858	691.749.563
Agunan Yang Diambil Alih	(2.190.659.200)	(1.474.870.000)
Aset Lain -lain	564.283.850	68.420.000
(Penurunan) Kenaikan Liabilitas Operasi:		
Kewajiban Segera	74.693.378	106.013.798
Simpanan	(6.284.986.369)	8.969.309.479
Simpanan dari bank lain	(86.014.046)	2.858.949
Imbalan kerja	(70.590.900)	21.165.900
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(2.349.854.626)	11.833.900.526
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(15.487.000)	48.906.269
Hasil Penjualan Aset Tetap	82.445.130	25.000.000
Penjualan Agunan Yang Diambil Alih	-	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	66.958.130	73.906.269
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan Modal	-	-
Pembagian laba untuk deviden	(4.500.000.000)	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.500.000.000)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(6.782.896.496)	11.907.806.795
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	44.047.299.115	32.139.492.320
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	37.264.402.619	44.047.299.115
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode Terdiri dari :		
Kas	826.248.400	885.431.500
Giro Pada Bank Lain	16.552.952.057	20.796.209.493
Tabungan Pada Bank Lain	1.785.202.162	1.765.658.122
Deposito Pada Bank Lain ≤ 3 Bulan	18.100.000.000	20.600.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	37.264.402.619	44.047.299.115

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bank Perekonomian Rakyat Picu Manunggal Sejahtera (selanjutnya disebut "Bank") berkedudukan di Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No. 88X, Jurusan Tohpati Kesambi Br. Biaung, Denpasar Timur. PT BPR Picu Manunggal Sejahtera didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 13 Februari 1991 yang dibuat di hadapan Notaris I Made Puryatma, S.H. di Denpasar. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-984.HT.01.01 Tahun 1991 tanggal 13 Februari 1991. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar bank dengan Akta No. 6 tanggal 19 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Danik Murdaningrum, SH., M.Kn Notaris di Denpasar mengenai persetujuan jual beli dan pewarisan saham serta perubahan kepemilikan saham BPR Picu Manunggal Sejahtera.

Perubahan terakhir tentang nomenklatur Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat sesuai dengan Akta Perubahan No. 18 tanggal 8 Mei 2024 Notaris Danik Murdaningrum, S.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jenderal Administrasi dan Umum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0027268.AH.01.02. tanggal 10 Mei 2024.

PT Bank Perekonomian Rakyat Picu Manunggal Sejahtera telah mendapat izin-izin/rekomendasi dari beberapa instansi terkait sebagai berikut:

- a. Izin menjalankan usaha Bank Perekonomian Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep 557/KM/1991 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan tanggal 12 November 1991,
- b. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 1105230055605 berlaku sejak tanggal 11 Mei 2023.
- c. NPWP No. 01.512.349.0-904.000 dari Departemen Keuangan RI Direktorat Jenderal Pajak.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank dalam menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat antara lain :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- b. Memberi kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Tempat kedudukan dan lokasi utama kegiatan usaha yaitu :

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jln. Prof. Dr. Ida Bagus Mantra No. 88X, Desa Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar

Kepemilikan Saham

Komposisi kepemilikan saham sesuai dengan Akta perubahan terakhir Akta No. 18 tanggal 8 Mei 2024, adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Lembar	Jumlah Saham	Presentase
1)	I Putu Budisastra, SE	16.300	16.300.000.000	40,00%
2)	Ni Nyoman Soka	16.300	16.300.000.000	40,00%
3)	Ni Wayan Sriasih, SE.,MM	8.150	8.150.000.000	20,00%
Jumlah		40.750	40.750.000.000	100,00%

Susunan pengurus berdasarkan Akta Perubahan Terakhir No. 01 tanggal 5 Januari 2022, Notaris Danik Murdaningrum, SH.,M.Kn., di Denpasar adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : I Putu Budisastra, S.E.
Komisaris : I Ketut Sudiasa, S.E

Direksi

Direktur Utama : Ni Made Ayu Trisna Dewi, S.E.,M.M
Direktur : I Made Kuaca, S.S

Jumlah karyawan Bank pada posisi tanggal 31 Desember 2025 adalah sebanyak 32 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Bank dijabarkan sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Indonesia untuk Entitas Privat) dan Pedoman Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan Keuangan, kecuali Laporan Arus Kas, disusun berdasarkan basis akuntansi Akrual dengan menggunakan konsep Biaya Historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Arus Kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah diterapkan seperti yang disyaratkan dalam ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat. Penyesuaian yang terjadi atas perubahan tersebut diakui secara langsung pada saldo laba secara restropektif.

c. Kebijakan Transisi

Dalam penerapan pertama kali Entitas telah menyusun Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2024 berdasarkan SAK EP dan menyesuaikan kebijakan akuntansi yang sebelumnya dipakai agar selaras dengan SAK EP serta menyajikan kembali informasi komparatif tahun 2024 agar konsisten dengan kebijakan Akuntansi SAK EP.

d. Dampak Penerapan SAK EP

Penerapan SAK EP terutama berdampak pada Pajak Tangguhan dan penyempurnaan dalam pengungkapan atas Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Rekonsiliasi Ekuitas

Keterangan	Jumlah
Rekonsiliasi Saldo Ekuitas 1 Januari 2024	
Ekuitas 1 Januari 2024 menurut SAK- ETAP	51.347.016.359
Pengakuan aset pajak tangguhan	73.944.937
Ekuitas 1 Januari 2024 menurut SAK- EP	51.420.961.296
Rekonsiliasi Saldo Ekuitas 31 Desember 2024	
Ekuitas 31 Desember 2024 menurut SAK- ETAP	54.415.251.840
Pengakuan aset pajak tangguhan	78.601.435
Ekuitas 31 Desember 2024 menurut SAK- EP	54.493.853.275
Rekonsiliasi Laba Rugi Tahun Berjalan (2024)	
Laba 31 Desember 2024 menurut SAK- ETAP	3.068.235.481
Pengakuan aset pajak tangguhan	4.656.498
Laba 31 Desember 2024 menurut SAK- EP	3.072.891.979

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, penempatan pada bank lain, pendapatan bunga yang akan diterima, kredit yang diberikan dan aset lain-lain tertentu. Liabilitas keuangan bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain tertentu.

Bank menerapkan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan persyaratan pengungkapan aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam Bab 11 dan Bab 12 SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

(i) Klasifikasi

PSAK 55 mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dikual.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

PSAK 55 mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset keuangan yang dimiliki Bank adalah aset keuangan dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri dari kas, penempatan pada bank lain, pinjaman yang diberikan, dan aset lain-lain tertentu, dan liabilitas yang dimiliki bank adalah liabilitas keuangan dalam klasifikasi liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, dan liabilitas lain-lain tertentu.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif,

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan Awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

(iv) Perhentian Pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau
- Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontijen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vii) Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

g. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang kertas dan logam, baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain, tabungan pada bank lain, dan deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Setelah pengakuan awal, kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setara kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

h. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (*non performing*) diakui secara *cash basis* dan dicatat pada rekening-rekening administratif.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan bunga yang belum diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga kredit kontraktual.

Pendapatan bunga yang akan diterima disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

i. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan. Penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sesuai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk mitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor. Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Kriteria penghapusbukukan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukukan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil.
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut.

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau obligor;
- b) pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- c) pemberian konsesi kepada debitur karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- d) terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut;
- f) perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) kredit yang diberikan untuk 25 debitur terbesar dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) kredit yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi sebagai berikut:

1. Kredit bersifat collateral dependen, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan.
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa data yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau;
3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi yang didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis.

Bank menerapkan menerapkan migration analysis method untuk menghitung *Probability of Default* (PD) dan menerapkan kombinasi antara metode *expected recovery* dan *collateral shortfall* untuk menghitung *Loss Given Default* (LGD) menggunakan data historis selama 5 tahun.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

l. Agunan yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) merupakan aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan, berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada Bank.

Agunan yang diambil alih diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual, atau sebesar nilai baki debit kredit yang diberikan mana yang lebih rendah. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan. Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah. Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Pasal 39, BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA. Pengambilalihan AYDA yang dimaksud dalam pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Agunan yang Diambil Alih (Lanjutan)

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1(satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

BPR wajib mendokumentasikan upaya pencairan AYDA dan menerapkan perlakuan akuntansi pengambilalihan AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi bagi BPR.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Umur Aset Tahun</u>	<u>Tarif Penyusutan %</u>
Kendaraan	4-8 tahun	12,5% - 15%
Inventaris	3-4 tahun	33% - 25%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi periode terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud berupa perangkat lunak yang dibeli Bank. Perangkat lunak yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

Perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaatnya (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

p. Liabilitas Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang segera jatuh tempo atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayarkan. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya dengan perintah pemberi amanat atau tidak.

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

1. Liabilitas telah jatuh tempo; atau
2. Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat atau tidak.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

q. Utang Bunga

Utang bunga merupakan liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

r. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Tarif pajak yang digunakan dalam perhitungan pajak yaitu berdasarkan UU Nomor 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat 2 b dan pasal 31 E.

s. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank.

Simpanan pada awalnya diakui sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke Bank dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Tabungan:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito:

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas bank, dalam bentuk tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

Tabungan dari Bank Lain:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari Bank Lain:

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan berasal dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, periode yang lebih singkat, ke jumlah tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban bunga

Beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya (*accrual basis*) menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan baik yang termasuk dalam kategori *performing* atau *non-performing*, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi selama jangka waktu kreditnya menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Bank mengakui liabilitas pajak kini atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

w. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Bank mengakui kewajiban dan beban imbalan kerja jangka pendek meliputi gaji, upah, iuran jaminan sosial dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai. Bank telah mengakui dan mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja berkenaan dengan manfaat Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Ketentuan SAK EP 28 tentang Imbalan Kerja.

Pencadangan pascakerja tersebut berdasarkan hasil perhitungan aktuarial.

Jenis manfaat dari imbalan pascakerja tersebut dalam hal pegawai atau karyawan pensiun normal, meninggal dunia, mengundurkan diri, dan sakit yang berkepanjangan.

Bank juga mengikutsertakan karyawannya pada Program Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan.

x. Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

y. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

y. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 2. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 3. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir periode yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (adjusting event) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan merupakan adjusting events, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik counterparty yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Bank menelaah portofolio kredit setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

b. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Kas	826.248.400	885.431.500	750.554.450
Jumlah	<u>826.248.400</u>	<u>885.431.500</u>	<u>750.554.450</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 1 Januari 2024, tidak terdapat pembatasan ataupun Kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman, sehingga Kas yang tersedia dapat digunakan dengan segera untuk kebutuhan Bank.

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	987.333.147	439.291.067	212.108.079
Jumlah	<u>987.333.147</u>	<u>439.291.067</u>	<u>212.108.079</u>

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan tunggakan bunga kredit dengan kualitas lancar.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Giro:			
- PT Bank Mandiri	6.911.458.357	14.408.504.113	7.949.969.689
- PT Bank BRI	949.403.409	2.454.066.768	979.903.149
- PT Bank CIMB Niaga	1.225.339.722	120.282.876	853.249.804
- PT Bank Negara Indonesia	1.826.755.953	1.483.592.117	1.542.700.691
- PT Bank Pembangunan Daerah	5.217.655.455	1.984.363.008	1.301.150.526
- PT Bank Danamon	422.339.161	345.400.611	953.614.982
Jumlah Giro	<u>16.552.952.057</u>	<u>20.796.209.493</u>	<u>13.580.588.841</u>
Tabungan:			
- PT Bank Negara Indonesia	292.235.434	289.865.601	287.380.809
- PT BPR Lestari	1.390.172.477	974.508.166	819.968.220
- PT BPR Sukawati Pancakanti	2.703.123	401.041.562	1.000.000
- PT BPR Kanti - Tab Arisanku 0216	10.009.113	10.024.279	10.000.000
- PT BPR Kanti - Tab Arisanku 0283	10.009.113	10.024.279	10.000.000
- PT BPR Kanti - Tab Arisanku 0256	10.009.113	10.024.279	10.000.000
- PT BPR Kanti - Tab Arisanku 0270	10.009.113	10.024.279	10.000.000
- PT BPR Kanti - Tab Arisanku 0240	10.009.113	10.024.279	10.000.000
- PT BPR Kanti - Tab Arisanku 0300	10.009.113	10.024.279	10.000.000
- PT BPR Kanti - Tab Arisanku 0357	10.009.113	10.024.279	10.000.000
- PT BPR Kanti - Tab Arisanku 0313	10.009.113	10.024.279	10.000.000
- PT BPR Kanti - Tab Arisanku 0330	10.009.113	10.024.279	10.000.000
- PT BPR Kanti - Tab Arisanku 0339	10.009.113	10.024.279	10.000.000
Jumlah Tabungan	<u>1.785.202.162</u>	<u>1.765.658.122</u>	<u>1.208.349.029</u>
Jangka Waktu < 3 bulan			
- Bank Mandiri 145-02-0496654-9	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
- Bank BPD Bali 03.36.00002-8	100.000.000	100.000.000	100.000.000
- Bank BPD Bali 03.12.000.11.2	-	2.000.000.000	2.000.000.000
- Bank BPD Bali 03.12.000.12.4	-	3.000.000.000	3.000.000.000
- Bank BPD Bali 03.12.00016-2	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
- Bank BPD Bali 03.12.00006-2	2.000.000.000	2.500.000.000	2.000.000.000
- Bank BPD Bali 03.12.00009-8	-	3.000.000.000	2.500.000.000
- Bank BPD Bali 03.12.00010-3	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
- Bank BPD Bali 03.12.00332.5	-	3.000.000.000	-
- Bank BPD Bali 03.12.00034.4	3.000.000.000	-	-
- Bank BPD Bali 03.12.00036-8	3.000.000.000	-	-
- Bank BPD Bali 03.12.00037-1	3.000.000.000	-	-
Sub Jumlah	<u>18.100.000.000</u>	<u>20.600.000.000</u>	<u>16.600.000.000</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Jangka Waktu > 3 bulan			
Sub Jumlah	18.100.000.000	20.600.000.000	16.600.000.000
- Bank Mandiri 145-02-0523579-5	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
- Bank Mandiri 145-02-0532111-6	2.000.000.000	2.000.000.000	3.000.000.000
- Bank Mandiri 145-02-0526385-4	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
- Bank Mandiri 145-02-0520883-4	2.000.000.000	3.000.000.000	2.000.000.000
- Bank Mandiri 145-02-0558513-2	2.000.000.000	-	-
Jumlah Deposito	29.100.000.000	30.600.000.000	26.600.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	47.438.154.219	53.161.867.615	41.388.937.870
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(186.740.526)	(217.234.669)	(159.255.601)
Total	47.251.413.693	52.944.632.945	41.229.682.269

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang telah di bentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penempatan pada bank lain.

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Jenis Penempatan Pada Bank Lain	<u>2025</u>
Deposito Berjangka	
1-3 Bulan	18.100.000.000
4-6 Bulan	11.000.000.000
7-12 Bulan	-
Jumlah	<u>29.100.000.000</u>

Perubahan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo Awal Tahun	(217.234.669)
Penyisihan yang Dibentuk	121.810.421
Pembalikan penyisihan Kerugian	91.316.277
Jumlah	<u>(186.740.526)</u>

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset pada tahun 2025 sebesar Rp186.740.526

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Kredit yang Diberikan-Pokok	90.246.130.200	76.572.754.850	77.205.452.525
Kredit yang Diberikan-Provisi	(361.920.647)	(291.427.856)	(232.138.020)
Kredit yang Diberikan-Administrasi	-	-	-
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	-	(75.776.636)	(76.014.585)
Jumlah Bersih	89.884.209.553	76.205.550.359	76.897.299.921
PPKA/CKPN atas Kredit yang Diberikan	(1.084.575.630)	(921.344.690)	(301.222.809)
Jumlah	88.799.633.923	75.284.205.669	76.596.077.112

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan pokok berdasarkan jenis penggunaan, sektor usaha dan jangka waktu pada tahun 2025 dan 2024 terdiri dari:

a. Jenis Penggunaan

2025

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	174.619.300	174.619.300	-	-	-	-
Tidak terkait	83.989.889.600	66.732.865.700	8.417.644.900	-	-	8.839.379.000
Jumlah	84.164.508.900	66.907.485.000	8.417.644.900	-	-	8.839.379.000
Provisi	-	-	-	-	-	-
Nilai Buku	84.164.508.900	66.907.485.000	8.417.644.900	-	-	8.839.379.000
PPKA/CKPN	(1.083.871.163)	(767.334.134)	(141.674.739)	-	-	(174.862.290)
Sub Jumlah	83.080.637.737	66.140.150.866	8.275.970.161	-	-	8.664.516.710
Konsumsi						
Terkait	517.301.700	517.301.700	-	-	-	-
Tidak terkait	5.564.319.600	5.056.649.100	486.984.600	-	20.685.900	-
Jumlah	6.081.621.300	5.573.950.800	486.984.600	-	20.685.900	-
Provisi	-	-	-	-	-	-
Nilai Buku	6.060.935.400	5.573.950.800	486.984.600	-	-	-
PPKA/CKPN	(704.467)	(704.467)	-	-	-	-
Sub Jumlah	6.060.935.400	5.573.246.333	486.984.600	-	-	-
Total Baki	90.246.130.200	72.481.435.800	8.904.629.500	-	20.685.900	8.839.379.000
Jumlah Provisi	-	-	-	-	-	-
Jumlah	90.246.130.200	72.481.435.800	8.904.629.500	-	20.685.900	8.839.379.000
Jumlah PPKA/CKPN	(1.084.575.630)	(768.038.601)	(141.674.739)	-	-	(174.862.290)
Pend Bunga						
Restrukturasi						
Jumlah	89.161.554.570	71.713.397.199	8.762.954.761	-	20.685.900	8.664.516.710

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Jenis Penggunaan (Lanjutan)

2024

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	186.932.600	186.932.600	-	-	-	-
Tidak terkait	66.925.205.450	50.267.857.100	3.402.272.150	9.465.000	-	13.245.611.200
Jumlah	67.112.138.050	50.454.789.700	3.402.272.150	9.465.000	-	13.245.611.200
Provisi	(199.561.490)	(182.576.140)	(16.985.350)	-	-	-
Nilai Buku	66.912.576.560	50.272.213.560	3.385.286.800	9.465.000	-	13.245.611.200
PPKA	(877.278.005)	(244.590.945)	(1.447.260)	-	-	(631.239.800)
Sub Jumlah	66.035.298.555	50.027.622.615	3.383.839.540	9.465.000	-	12.614.371.400
Investasi						
Terkait	-	-	-	-	-	-
Tidak terkait	2.875.000.000	2.875.000.000	-	-	-	-
Jumlah	2.875.000.000	2.875.000.000	-	-	-	-
Provisi	(28.450.521)	(28.450.521)	-	-	-	-
Nilai Buku	2.846.549.479	2.846.549.479	-	-	-	-
PPKA	(14.375.000)	(14.375.000)	-	-	-	-
Sub Jumlah	2.832.174.479	2.832.174.479	-	-	-	-
Konsumsi						
Terkait	423.558.200	423.558.200	-	-	-	-
Tidak terkait	6.162.058.600	5.927.956.850	162.467.600	71.634.150	-	-
Jumlah	6.585.616.800	6.351.515.050	162.467.600	71.634.150	-	-
Provisi	(63.415.845)	(61.465.328)	(1.325.517)	(625.000)	-	-
Nilai Buku	6.522.200.955	6.290.049.722	161.142.083	71.009.150	-	-
PPKA	(29.691.685)	(29.404.891)	(286.794)	-	-	-
Sub Jumlah	6.522.200.955	6.260.644.831	160.855.289	71.009.150	-	-
Total Baki	76.572.754.850	59.681.304.750	3.564.739.750	81.099.150	-	13.245.611.200
Jumlah Provisi	(291.427.856)	(272.491.989)	(18.310.867)	(625.000)	-	-
Jumlah	76.281.326.994	59.408.812.761	3.546.428.883	80.474.150	-	13.245.611.200
Jumlah PPKA	(921.398.690)	(288.370.836)	(1.734.054)	-	-	(631.293.800)
Pend Bunga						
Restrukturasi	(75.776.636)	(47.350.000)	(28.426.636)	-	-	-
Jumlah	75.284.151.669	59.073.091.925	3.516.268.193	80.474.150	-	12.614.317.400

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

a. Jenis Penggunaan (Lanjutan)

1 Januari 2024

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Modal Kerja						
Terkait	199.220.400	199.220.400	-	-	-	-
Tidak terkait	71.072.875.350	53.101.997.700	5.734.434.450	3.797.774.400	-	8.438.668.800
Jumlah	71.272.095.750	53.301.218.100	5.734.434.450	3.797.774.400	-	8.438.668.800
Provisi	(185.197.805)	(155.116.712)	(18.853.175)	(11.227.918)	-	-
Nilai Buku	71.086.897.945	53.146.101.388	5.715.581.275	3.786.546.482	-	8.438.668.800
PPKA	(267.698.158)	(250.249.429)	(2.879.739)	(14.568.990)	-	-
Sub Jumlah	70.819.199.787	52.895.851.959	5.712.701.536	3.771.977.492	-	8.438.668.800
Konsumsi						
Terkait	600.692.375	600.692.375	-	-	-	-
Tidak terkait	5.332.664.400	5.133.826.700	198.837.700	-	-	-
Jumlah	5.933.356.775	5.734.519.075	198.837.700	-	-	-
Provisi	(46.940.215)	(46.204.717)	(735.498)	-	-	-
Nilai Buku	5.886.416.560	5.688.314.358	198.102.202	-	-	-
PPKA	(24.419.051)	(24.111.356)	(307.695)	-	-	-
Sub Jumlah	5.886.416.560	5.664.203.002	197.794.507	-	-	-
Total Baki	77.006.232.125	59.035.737.175	5.933.272.150	3.797.774.400	-	8.438.668.800
Jumlah Provisi	(232.138.020)	(201.321.429)	(19.588.673)	(11.227.918)	-	-
Jumlah	76.774.094.105	58.834.415.746	5.913.683.477	3.786.546.482	-	8.438.668.800
Jumlah PPKA	(292.117.209)	(274.360.785)	(3.187.434)	(14.568.990)	-	-
Pend Bunga						
Restrukturisasi	-	-	-	-	-	-
Jumlah	76.481.976.896	58.560.054.961	5.910.496.043	3.771.977.492	-	8.438.668.800

b. Sektor Usaha

2025

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Rumah Tangga	6.077.776.300	5.560.284.800	496.805.600	-	20.685.900	-
Pertanian dan Peternakan	1.742.566.300	804.066.300	-	-	-	938.500.000
Industri	3.155.409.800	3.155.409.800	-	-	-	-
Konstruksi	9.759.015.100	6.779.015.100	2.980.000.000	-	-	-
Instalasi	518.315.900	484.236.400	34.079.500	-	-	-
Perdagangan dan Reparasi	25.343.111.600	23.760.441.500	1.008.341.100	-	-	574.329.000
Hotel dan Penyediaan	39.298.910.600	27.938.460.600	4.033.900.000	-	-	7.326.550.000
Bukan Usaha Lainnya	29.090.000	29.090.000	-	-	-	-
Penyiapan Lahan Lainnya	271.966.700	271.966.700	-	-	-	-
Jasa	4.049.967.900	3.733.689.600	316.278.300	-	-	-
Jml Kredit BD	90.246.130.200	72.516.660.800	8.869.404.500	-	20.685.900	8.839.379.000
Jumlah Provisi	-	-	-	-	-	-
Jumlah BD - Provisi	90.246.130.200	72.516.660.800	8.869.404.500	-	20.685.900	8.839.379.000
Pendapatan Bunga						
Restrukturisasi	-	-	-	-	-	-
Jumlah BD - Adm	90.246.130.200	72.516.660.800	8.869.404.500	-	20.685.900	8.839.379.000
Jumlah PPKA/CKPN	(1.084.575.630)	(768.632.154)	(141.081.186)	-	-	(174.862.290)
Jumlah	89.161.554.570	71.748.028.646	8.728.323.314	-	20.685.900	8.664.516.710

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Sektor Usaha (Lanjutan)

2024

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	1.623.292.800	600.000.000	84.792.800	-	-	938.500.000
Listrik, Air Gas	3.013.043.600	3.013.043.600	-	-	-	-
Konstruksi	2.760.194.000	2.500.494.100	259.699.900	-	-	-
Perdagangan Besar dan Eceran	40.770.649.900	34.401.062.400	1.533.361.300	9.465.000	-	4.826.761.200
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman	15.320.446.000	7.048.868.700	945.027.300	-	-	7.326.550.000
Jasa Perorangan yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha yang Bukan lapangan Usaha -	4.809.266.950	4.260.491.200	548.775.750	-	-	-
	1.499.036.900	1.468.411.900	30.625.000	-	-	-
	6.776.824.700	6.388.932.950	162.457.600	71.634.150	-	153.800.000
Jml Kredit BD	76.572.754.850	59.681.304.850	3.564.739.650	81.099.150	-	13.245.611.200
Jumlah Provisi	(291.427.856)	(272.491.989)	(18.310.867)	(625.000)	-	-
Jumlah BD - Provisi	76.281.326.995	59.408.812.861	3.546.428.783	80.474.150	-	13.245.611.200
Pendapatan Bunga						
Restrukturisasi	(75.776.636)	(47.350.000)	(28.426.636)	-	-	-
Jumlah BD - Adm	76.205.550.359	59.361.462.861	3.518.002.147	80.474.150	-	13.245.611.200
Jumlah PPKA	(921.344.690)	(288.370.836)	(1.734.054)	-	-	(631.239.800)
Jumlah	75.284.205.669	59.073.092.025	3.516.268.093	80.474.150	-	12.614.371.400

1 Januari 2025

Jenis	Baki Debet	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	1.892.953.300	954.453.300	938.500.000	-	-	-
Konstruksi	6.878.838.300	1.871.741.200	208.000.000	2.693.681.100	-	2.105.416.000
Perdagangan Besar dan Eceran	33.138.079.000	22.666.662.500	3.034.070.400	1.104.093.300	-	6.333.252.800
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman	23.057.720.100	22.048.745.100	1.008.975.000	-	-	-
Transportasi,	15.293.800	-	15.293.800	-	-	-
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	457.621.300	457.621.300	-	-	-	-
Jasa Kemasyarakatan,	-	-	-	-	-	-
Jasa Perorangan yang Berkaitan dengan Kegiatan Usaha yang Bukan lapangan Usaha -	5.817.217.750	5.287.622.500	529.595.250	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	5.947.728.975	5.748.891.275	198.837.700	-	-	-
Jml Kredit BD	77.205.452.525	59.035.737.175	5.933.272.150	3.797.774.400	-	8.438.668.800
Jumlah Provisi	(232.138.020)	(201.321.429)	(19.588.673)	(11.227.918)	-	-
Jumlah BD - Provisi	76.973.314.505	58.834.415.746	5.913.683.477	3.786.546.482	-	8.438.668.800
Pendapatan Bunga						
Restrukturisasi	(76.014.585)	(75.760.000)	(254.585)	-	-	-
Jumlah BD - Adm	76.897.299.920	58.758.655.746	5.913.428.892	3.786.546.482	-	8.438.668.800
Jumlah PPKA	(292.117.209)	(274.360.785)	(3.187.434)	(14.568.990)	-	-
Jumlah	76.605.182.711	58.484.294.961	5.910.241.458	3.771.977.492	-	8.438.668.800

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

Jangka Waktu	2025	2024	1 Januari 2024
<= 1 Tahun	80.085.571.700	63.244.542.200	67.322.128.650
1<X<= 2Tahun	2.575.399.250	1.638.393.800	841.279.000
2<X<+ 5 Tahun	6.221.544.750	7.280.061.750	8.075.637.600
> 5 Tahun	1.363.614.500	4.409.757.100	966.407.275
Jumlah Kredit (Baki Debet)	90.246.130.200	76.572.754.850	77.205.452.525
Jumlah Provisi	(361.920.647)	(291.427.856)	(232.138.020)
Jumlah Baki Debet(-) Provisi	89.884.209.553	76.281.326.995	76.973.314.505
Jumlah Administrasi	-	-	-
Pend. Bunga yang Ditangguhkan	-	(75.776.636)	(76.014.585)
Jumlah Baki Debet (-) Administrasi	89.884.209.553	76.205.550.359	76.897.299.920
Jumlah Penyisihan Penghapusan	(1.084.575.630)	(921.344.690)	(301.222.809)
Jumlah Kredit Setelah Penyisihan	88.799.633.923	75.284.205.669	76.596.077.111

Ikhtisar perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo Awal Tahun	921.344.690	301.222.809
Pembentukan Penyisihan yang dibentuk	1.622.367.659	902.703.583
Hapus tagih kredit tahun berjalan	-	-
Pembalikan kelebihan penyisihan kredit	(1.459.136.719)	(282.581.702)
Saldo Akhir Tahun	1.084.575.630	921.344.690

Penyisihan kerugian kredit pada tahun 2025 sebesar Rp1.084.575.630,- terdiri dari pembentukan sebesar Rp1.622.367.659,- hapus tagih kredit tahun berjalan sebesar Rp0,00 dan pembalikan kelebihan penyisihan kredit sebesar Rp1.459.136.719,-

Bank telah memiliki kebijakan tertulis mengenai pembentukan penyisihan kerugian dan metode akuntansi penyisihan yang dipergunakan bank telah sesuai dengan PA PBR.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pada Tahun 2025 terdapat kredit terkait sebesar Rp691.921.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Nama Debitur	Baki Debet	Keterkaitan
I MADE KUACA, SS	175.827.950	Pengurus
I MADE KUACA,SS	115.427.750	Pengurus
IDA AYU PUTU NOVI CANDR	9.109.500	Pejabat Eksekutif
NI LUH PUTU PERIATNI	10.684.400	Pejabat Eksekutif
IDA AYU PUTU NOVI CANDR	20.751.100	Pejabat Eksekutif
I KETUT SUDIASA	85.335.100	Pengurus
I MADE KUACA,SS	76.574.300	Pengurus
I KETUT WIJA ANTARA	174.619.300	Keterkaitan
I KETUT SUDIASA	23.591.600	Pengurus
Jumlah	691.921.000	-

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Agunan yang Diambil Alih	6.968.522.800	9.159.182.000	7.684.312.000
Jumlah	6.968.522.800	9.159.182.000	7.684.312.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)

Rincian AYDA 2025 sebagai berikut:

Nama Debitur	Jenis Agunan	Nilai Agunan (Rp)	Tanggal
I MADE SUWENA	TANAH	369.600.000	30/09/2016
I NYOMAN PASTA	RUMAH	1.733.880.000	31/12/2019
I GUSTI AYU MADE MULIATI	RUMAH	940.000.000	30/11/2020
SITI AMBARWATI	RUMAH	1.070.925.000	28/07/2022
I NYOMAN WIJANA	TANAH	1.453.278.800	29/12/2023
NI MADE SRI ULANTARI	TANAH	1.400.839.000	30/12/2024
TOTAL		6.968.522.800	

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)

Pada tahun 2025, seluruh Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) telah dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun dengan total nilai sebesar Rp6.968.522.800.

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Gedung	-	-	-
Kendaraan Kantor	789.023.000	789.023.000	643.023.000
Peralatan kantor	554.654.080	621.612.210	613.212.210
Harga Perolehan	1.343.677.080	1.410.635.210	1.256.235.210
Akumulasi Penyusutan aset tetap dan Inventaris	(1.035.800.818)	(1.055.729.911)	(1.109.059.603)
Nilai Buku	307.876.262	354.905.299	147.175.607

	<u>2025</u>			
	<u>Saldo</u>	<u>Mutasi</u>		<u>Saldo</u>
	<u>31 Des 2024</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>31 Des 2025</u>
Harga Perolehan				
Tanah	-	-	-	-
Kendaraan	789.023.000	-	-	789.023.000
Peralatan Kantor	621.612.210	15.487.000	82.445.130	554.654.080
Jumlah	1.410.635.210	15.487.000	82.445.130	1.343.677.080
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Kendaraan	(488.085.493)	(40.125.000)	-	(528.210.493)
Inventaris	(567.644.418)	(20.832.659)	(80.886.752)	(507.590.325)
Jumlah	(1.055.729.911)	(60.957.659)	(80.886.752)	(1.035.800.818)
Nilai Tercatat	354.905.299			307.876.262

	<u>2024</u>			
	<u>Saldo</u>	<u>Mutasi</u>		<u>Saldo</u>
	<u>Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Akhir</u>
Harga Perolehan				
Kendaraan	643.023.000	321.000.000	175.000.000	789.023.000
Inventaris	613.212.210	8.400.000	-	621.612.210
Jumlah	1.256.235.210	329.400.000	175.000.000	1.410.635.210
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	(561.000.759)	(31.000.002)	(103.915.268)	(488.085.493)
Inventaris	(548.067.844)	(19.576.575)	-	(567.644.419)
Jumlah	(1.109.068.603)	(50.576.577)	(103.915.268)	(1.055.729.911)
Nilai Tercatat	147.166.607			354.905.299

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

1 Januari 2024

	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Kendaraan	643.023.000	-	-	643.023.000
Inventaris	588.300.210	31.862.000	6.950.000	613.212.210
Jumlah	1.231.323.210	31.862.000	6.950.000	1.256.235.210
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	(529.590.690)	(31.410.069)	-	(561.000.759)
Inventaris	(532.326.100)	(19.940.712)	(4.198.968)	(548.067.844)
Jumlah	(1.061.916.790)	(51.350.781)	(4.198.968)	(1.109.059.603)
Nilai Tercatat	169.406.420			147.175.607

10 ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

2025

	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Program Aplikasi	7.000.000	-	-	7.000.000
Program Website	5.000.000	-	-	5.000.000
Program SLIK	3.000.000	-	-	3.000.000
Jaringan VPN IP Dukcapil	1.125.000	-	-	1.125.000
Aplikasi MCI Kolektor	15.000.000	-	-	15.000.000
Aplikasi CKPN	10.000.000	-	-	10.000.000
Jumlah	41.125.000	-	-	41.125.000

2025

	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Program Aplikasi	(7.000.000)	-	-	(7.000.000)
Program Website	(5.000.000)	-	-	(5.000.000)
Program SLIK	(3.000.000)	-	-	(3.000.000)
Jaringan VPN IP Dukcapil	(1.125.000)	-	-	(1.125.000)
Aplikasi MCI Kolektor	(1.250.000)	(3.750.000)	-	(5.000.000)
Aplikasi CKPN	(208.333)	(2.499.996)	-	(2.708.329)
Jumlah	(17.583.333)	(6.249.996)	-	(23.833.329)
Nilai Buku	23.541.667			17.291.671

2024

	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Program Aplikasi	7.000.000	-	-	7.000.000
Program Website	5.000.000	-	-	5.000.000
Program SLIK	3.000.000	-	-	3.000.000
Jaringan VPN IP Dukcapil	1.125.000	-	-	1.125.000
Aplikasi MCI Kolektor	-	15.000.000	-	15.000.000
Aplikasi CKPN	-	10.000.000	-	10.000.000
Jumlah	16.125.000	25.000.000	-	41.125.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10 ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

2024

	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Program Aplikasi	(7.000.000)	-	-	(7.000.000)
Program Website	(5.000.000)	-	-	(5.000.000)
Program SLIK	(3.000.000)	-	-	(3.000.000)
Jaringan VPN IP Dukcapil	(1.125.000)	-	-	(1.125.000)
Aplikasi MCI Kolektor	-	1.250.000	-	(1.250.000)
Aplikasi CKPN	-	208.333	-	(208.333)
Jumlah	(16.125.000)	1.458.333	-	(17.583.333)
Nilai Buku	-			23.541.667

1 Januari 2024

	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Program Aplikasi	7.000.000	-	-	7.000.000
Program Website	5.000.000	-	-	5.000.000
Program SLIK	3.000.000	-	-	3.000.000
Jaringan VPN IP Dukcapil	1.125.000	-	-	1.125.000
Jumlah	16.125.000	-	-	16.125.000

1 Januari 2024

	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Program Aplikasi	(7.000.000)	-	-	(7.000.000)
Program Website	(5.000.000)	-	-	(5.000.000)
Program SLIK	(3.000.000)	-	-	(3.000.000)
Jaringan VPN IP Dukcapil	(1.125.000)	-	-	(1.125.000)
Jumlah	(16.125.000)	-	-	(16.125.000)
Nilai Buku	-			-

11. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas

2025

	Saldo Awal	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset Pajak Tangguhan				
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	78.601.435	17.729.998	-	96.331.433
Pemulihan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	(2.200.000)	-	(2.200.000)
Selisih Pembentukan CKPN dengan PPKA	-	36.177.287	-	36.177.287
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	78.601.435	51.707.285	-	130.308.720

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGALE SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET LAIN - LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Biaya dibayar dimuka			
- UM Pengurusan Kredit	10.665.000	27.990.000	8.350.000
- UM Sewa Gedung	483.300.000	93.750.000	206.250.000
- UM Pembelian Inventaris	25.000.000	-	-
- UM Pakaian Dinas	8.240.000	-	-
- UM Renovasi Gedung	158.368.850	-	-
Aset Lainnya	-	-	-
- UM Materai	1.650.000	1.200.000	1.760.000
Nilai Buku	<u>687.223.850</u>	<u>122.940.000</u>	<u>216.360.000</u>

Biaya dibayar sewa gedung merupakan sewa gedung kantor berdasarkan akta Perjanjian Sewa Menyewa No 09 Tanggal 31 Oktober 2025 Notaris I Nyoman Mangku, S.H.,M.Kn. Jangka waktu sewa diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung dari 2 November 2025 sampai dengan 2 November 2030 dengan nilai keseluruhan Rp500.000.000.

13. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Utang Pajak PPH Pasal 21	43.489.400	45.542.126	30.216.200
Utang Pajak Deposito	50.813.720	49.605.810	43.441.143
Utang Pajak Tapira	1.877.605	1.628.033	1.787.004
Utang Pajak Tabungan	14.959.743	13.441.467	11.316.767
Titipan Yang belum dibukukan	224.468.635	299.966.996	217.750.000
Utang Pajak 23	222.431	340.480	-
Jumlah	<u>335.831.534</u>	<u>410.524.912</u>	<u>304.511.114</u>

Kewajiban segera merupakan kewajiban yang harus segera dipenuhi oleh BPR dalam waktu singkat, Tahun 2025, 2024 dan 1 Januari 2024 kewajiban segera sebesar Rp335.831.534,-, Rp410.524.912,- dan Rp304.511.114,-

Pada tahun 2025, terdapat saldo titipan yang belum dibukukan sebesar Rp224.468.635,-. Saldo tersebut belum dapat diklasifikasikan oleh manajemen karena belum diketahui secara jelas sumber dan peruntukannya.

14. UTANG BUNGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Bunga Deposito	103.426.143	96.983.245	90.427.280
Bunga Pinjaman yang Diterima	-	-	-
Jumlah	<u>103.426.143</u>	<u>96.983.245</u>	<u>90.427.280</u>

Utang Bunga merupakan akrual bunga untuk produk simpanan dalam bentuk deposito dari pihak ketiga bukan bank.

15. UTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

a. Tabungan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Utang Pajak PPh Pasal 23	-	-	62.000
Utang Pajak PPh Pasal 25	551.884.000	215.416.928	11.633.869
Jumlah	<u>551.884.000</u>	<u>215.416.928</u>	<u>11.695.869</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG PAJAK (Lanjutan)

Adapun rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai

	2025
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5.524.175.596
Koreksi Fiskal Positif	
Beban Barang dan Jasa (Koran)	1.800.000
Beban Operasional Lainnya (Humas)	19.485.000
Beban Non Operasional (Jamuan Makan)	7.146.600
Beban Non Operasional (Banten)	4.622.000
Beban Non Operasional (Iuran Desa)	6.000.000
Beban Non Operasional (HUT)	17.154.000
Beban Non Operasional (Lainnya)	6.426.268
Beban Non Operasional (Sumbangan)	1.750.000
Beda Temporer	
Selish CKPN dengan PPKA	164.442.212
Beban Cadangan Pasca Kerja	80.590.900
Jumlah Koreksi Positif	309.416.980
Koreksi Fiskal Negatif	
Pemulihan Beban Cadangan Imbalan Pasca Kerja	10.000.000
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	10.000.000
	2025
Penghasilan Kena pajak	5.823.592.576
Penghasilan kena Pajak Dibulatkan	5.823.592.000
Perhitungan Pajak Penghasilan	
Jumlah Penghasilan Kena Pajak yang memperoleh fasilitas	
$\frac{4.800.000.000}{17.214.482.236} \times 5.823.592.000$	1.623.821.223
Jumlah Penghasilan Kena Pajak yang tidak memperoleh fasilitas	
5.823.592.000 - 1.623.821.223	4.199.770.777
Tafsiran Pajak Penghasilan	
50% x 22% x 1.623.821.223	178.620.335
22% x 4.199.770.777	923.949.571
Pajak Penghasilan yang Terutang:	1.102.569.905
Uang Muka PPh Pasal 25 (Masa Januari-November)	(550.685.905)
PPh Pasal 29 Kurang(Lebih) Bayar	551.884.000

Utang pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp551.884.000,- belum memperhitungkan pembayaran PPh Pasal 25 Masa Desember yang dibayar di bulan Januari 2025 sebesar Rp304.808.031,- Sehingga, dengan memperhitungkan pajak tersebut, pajak kurang bayar adalah sebesar Rp247.075.969.

16. SIMPANAN

a. Tabungan

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Tabungan	37.216.287.161	34.136.200.792	29.140.641.313
Deposito	52.780.600.000	49.575.700.000	45.601.950.000
Jumlah	89.996.887.161	83.711.900.792	74.742.591.313

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. SIMPANAN (Lanjutan)

Jenis Tabungan	2025	2024
Tabungan Simpel	64.518.300	57.020.400
TabunganKu	980.792.101	1.250.364.930
Tabungan Tapira	89.875.911	91.643.388
Tabungan Umum	33.019.043.541	29.985.493.238
Tabungan Tapira Plus	3.062.057.307	2.751.678.835
Tabungan Tapira Yadhya	-	-
Jumlah	37.216.287.161	34.136.200.791

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan per 31 Desember 2025 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No: 003/KEP-DIR/BPMS/1/2022 tentang suku bunga tabungan adalah sebagai berikut:

Jenis Tabungan	Suku Bunga Per Tahun
Tabungan Umum	3%
TabunganKu	2%
Tapira	12%
Tapira Plus	5%

b. Deposito

Jangka Waktu	2025	2024
1 s.d 3 Bulan	3.890.800.000	6.183.000.000
4 s.d 6 Bulan	4.204.000.000	5.952.500.000
7 s.d 12 Bulan	44.685.800.000	37.440.200.000
> 12 Bulan	-	-
Jumlah	52.780.600.000	49.575.700.000

Suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan per 31 Desember 2025 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No: 003/KEP-DIR/BPMS/1/2022 tentang suku bunga tabungan adalah sebagai berikut:

Jangka Waktu	Suku Bunga Per Tahun
1-3 Bulan	4,0%
6 Bulan	5,0%
12 Bulan	6,0%

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Deposito			
- PT BPR Jaya Kerti	92.787.226	6.773.180	3.914.231
Jumlah	<u>92.787.226</u>	<u>6.773.180</u>	<u>3.914.231</u>

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Kewajiban Imbalan Pascakerja	427.870.150	357.279.250	336.113.350
Jumlah	<u>427.870.150</u>	<u>357.279.250</u>	<u>336.113.350</u>

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 sebesar Rp427.870.150,-. Namun demikian, pembentukan kewajiban imbalan pascakerja belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan ketentuan Bab 28 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) tentang Imbalan Kerja serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. EKUITAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Modal			
Modal Disetor	40.750.000.000	40.750.000.000	40.750.000.000
Dana Setoran Modal	-	-	-
Saldo Laba			
Cadangan Umum	8.150.000.000	8.150.000.000	8.150.000.000
Belum ditentukan Tujuannya			
- Laba (Rugi) Tahun Lalu	1.093.853.275	2.525.617.794	-
- Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	4.473.312.976	3.068.235.481	2.520.961.296
Jumlah Saldo Laba	<u>5.567.166.251</u>	<u>5.593.853.275</u>	<u>2.520.961.296</u>
Jumlah	<u>54.467.166.251</u>	<u>54.493.853.275</u>	<u>51.420.961.296</u>

Adapun komposisi kepemilikan saham bank adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase	Nominal
1	I Putu Budisastra, SE	16.300	40,00%	16.300.000.000
2	Ni Nyoman Soka	16.300	40,00%	16.300.000.000
3	Ni Wayan Sriasih SE, MM	8.150	20,00%	8.150.000.000
	Jumlah	40.750	100,00%	40.750.000.000

20. PENDAPATAN OPERASIONAL

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Kontraktual - Kredit yang diberikan		
- kredit Performing	11.242.465.117	9.541.142.732
- Kredit Non Performing	-	123.168.200
Bunga Kontraktual - Penempatan pada Bank Lain		
- Giro	268.466.648	353.910.637
- Tabungan	51.908.505	29.209.977
- Deposito Berjangka	1.019.317.263	807.749.739
- Provisi	661.239.958	572.130.864
- Biaya Transaksi	-	-
- Administrasi Kredit	-	-
Jumlah	<u>13.243.397.492</u>	<u>11.427.312.149</u>

21. BEBAN BUNGA

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Kontraktual - Dana Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Tabungan	993.786.177	903.811.861
- Deposito Berjangka	3.081.752.978	2.944.343.915
- Premi LPS	173.735.569	162.417.653
- Tabungan	3.301.496	188.949
Jumlah	<u>4.252.576.220</u>	<u>4.010.762.378</u>

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pendapatan Adm Deposito	281.716	8.485
- Pendapatan Adm Tabungan	30.882.154	30.423.736
- Pendapatan Adm Kredit	640.427.300	687.617.100
- PPKA/CKPN ABA	121.810.421	61.736.270
- PPKA/CKPN Kredit yang Diberikan	1.459.136.719	282.581.702
- Pendapatan Pinalti	4.974.584	4.953.458
- Pendapatan Denda	100.934.000	137.344.350
- Lainnya	210.833.852	242.191.992
Pendapatan Administrasi Kredit	-	-
Pengembalian Kredit Hapus buku	1.397.804.000	-
Jumlah	<u>3.967.084.745</u>	<u>1.446.857.093</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tabungan		-
- Penyisihan Kerugian tabungan/Deposito/Kredit	91.316.277	119.715.338
- Penyisihan Kerugian Kredit	1.622.367.659	902.701.583
Jumlah	1.713.683.936	1.022.418.921

Beban penyisihan kerugian kredit yang diberikan pada tahun 2025 sebesar Rp1.622.367.659, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp902.701.583. Total beban penyisihan kerugian pada tahun 2025 sebesar Rp1.713.683.936.

24. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Penyusutan Aset tetap dan Inventaris		
Penyusutan Kendaraan Kantor	40.125.000	31.000.002
Penyusutan Peralatan Kantor	20.832.659	19.575.575
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.249.996	1.458.333
Jumlah	67.207.655	52.034.910

25. BEBAN PEMASARAN

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Pemasaran	88.709.350	64.344.000
Jumlah	88.709.350	64.344.000

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Gaji, Upah, Honorarium, Tunjangan dan Lainnya	2.646.286.454	2.541.324.122
- Tenaga Kerja Lainnya	330.569.950	307.361.645
- Beban Imbalan Pascakerja	150.967.900	109.857.900
- Beban Pendidikan	78.308.600	78.133.700
- Beban Sewa	110.450.000	112.500.000
- Beban Pajak-pajak (diluar PPh)	17.562.536	37.917.576
- Pemeliharaan dan Perbaikan	248.625.350	74.543.000
- Beban barang dan Jasa	541.035.044	519.837.613
- Beban Asuransi	8.302.500	7.947.500
Jumlah	4.132.108.334	3.789.423.056

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya Pertemuan / Rapat	5.210.000	10.189.000
Beban Imbalan Pasca Kerja	-	-
Biaya Akte	2.250.000	6.500.000
Biaya Pakaian Dinas	22.450.000	45.245.000
Biaya Konsumsi	1.602.500	-
Iuran OJK	68.216.399	56.351.049
Lainya	50.000	-
Jumlah	126.563.899	137.981.249

28. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Penjualan Inventaris	-	48.906.269
Lainnya	4.000.000	20.425.300
Jumlah	4.000.000	69.331.569

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Jamuan Makan Tamu	7.146.600	10.793.600
- Banten/Sajen	4.622.000	5.928.000
- By. Hapus Buku Inventaris	1.558.378	-
- Iuran Desa Biaung	6.000.000	6.000.000
- Iuran Perbarindo	11.400.000	11.400.000
- Kerugian Penjualan/Kehilangan	1.253.400.000	-
- Biaya HUT	17.154.000	34.058.000
- Sumbangan	1.750.000	550.000
- Lainnya	6.426.268	2.450.391
Jumlah	<u>1.309.457.246</u>	<u>71.179.991</u>

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	3.255.892.700	3.596.412.700
- Aset Produktif (Kredit) yang dihapus buku	3.916.326.150	4.060.730.150
- Tagihan Kontijensi Lainnya	2.381.076.250	2.565.264.650
Jumlah	<u>9.553.295.100</u>	<u>10.222.407.500</u>

31. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024:

No.	KETERANGAN	2025	2024
A.	Permodalan		
	Rasio KPMM	101,96%	96,26%
	Rasio Modal Inti	100,71%	95,30%
B.	Aset Produktif		
	Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	6,43%	10,24%
	Rasio Non Performing <i>Loan</i> (NPL)	9,62%	16,58%
	Rasio PPAP	103,16%	100,00%
C.	Rentabilitas		
	ROA	3,87%	2,79%
	BOPO	60,32%	70,51%
D.	Likuiditas		
	Cash Ratio	21,09%	27,86%
	LDR (<i>Loan Deposit Ratio</i>)	100,28%	91,47%

Analisa Posisi Keuangan

A. Profil Risiko

Profil risiko BPR termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- 1 Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
- 2 Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

B. Tata Kelola

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian penerapan tata kelola dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur Tata Kelola
 - a. Faktor-faktor positif: PT Bank Perekonomian Rakyat Picu Manunggal Sejahtera senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik.
 - b. Faktor-faktor negatif: masih dibutuhkan rekrutmen SDM yang berkualitas untuk mengisi beberapa posisi yang diperlukan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PICU MANUNGGAL SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Analisa Posisi Keuangan (Lanjutan)

- 2 Proses Penerapan Tata Kelola
 - a. Faktor-faktor positif: tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan baik. BPR senantiasa mendorong budaya kepatuhan dan peningkatan risiko.
 - b. Faktor-faktor negatif: PT Bank Perekonomian Rakyat Picu Manunggal Sejahtera perlu untuk melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan SOP yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan terbaru dari regulator dan dapat merespon perkembangan, tantangan bisnis dan operasional bank yang terjadi dewasa ini.
- 3 Hasil Penerapan Tata Kelola
 - a. Faktor-faktor positif: Bank masih dapat beroperasi dengan baik dan dapat mencetak kinerja yang baik. Kecukupan permodalan masih memadai, dapat mengcover potensi kerugian dan dikelola dengan baik sesuai dengan skala usaha dan kompleksitasnya.
 - b. Faktor-faktor negatif: selama tahun 2025 masih terdapat pengenaan sanksi oleh regulator yang disebabkan oleh keterlambatan pemenuhan kewajiban pelaporan kepada OJK.

C. Rentabilitas

Kinerja Bank dalam menghasilkan laba atau rentabilitas memadai.

D. Permodalan

PT Bank Perekonomian Rakyat Picu Manunggal Sejahtera memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank.

32. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN

Pada tahun 2026, PT BPR Picu Manunggal Sejahtera direncanakan akan melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT BPR Jaya Kerti. Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan ini, proses penggabungan usaha tersebut masih dalam tahap proses dan belum efektif secara hukum. Manajemen menyatakan bahwa proses tersebut masih menunggu penyelesaian tahapan administratif dan perizinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

33. REKLASIFIKASI AKUN

Tidak terdapat reklasifikasi akun dalam penyajian Laporan Keuangan hasil audit tahun 2025.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Bank yang diselesaikan pada tanggal 9 April 2026.